

## DAMPAK KEPEMIMPINAN PASILOG BEKANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PENDISTRIBUSIAN KAPORSATLAP DI YONBEKANG 1/TBY/1 KOSTRAD

\*Agustina Dwi MP<sup>1</sup>, Gading Ixbal<sup>2</sup>, Windy Kartika Putri<sup>3</sup>, Ade Soemantri<sup>4</sup>

Prodi Administrasi Pertahanan Akademi Militer Magelang<sup>1,2,3</sup>

athenamahanipuna@gmail.com<sup>1</sup>, prodiadministrasihan@akmil.ac.id<sup>2</sup>,

windykputri@administrasihan.akmil.ac.id<sup>3</sup>, athenamahanipuna@gmail.com<sup>4</sup>

\* Corresponding Author

### Abstrak

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan dampak kepemimpinan yang baik. Oleh sebab itu Danton harus mampu memelihara bahkan meningkatkan profesionalisme kerjanya dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pemimpin mengambil peran strategis bagi suatu organisasi, sebab tanpa peran pemimpin yang ideal tidak akan ada usaha bersama yang konstruktif di dalam mencapai tujuan Bersama. Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad merupakan salah satu satuan support angkutan (Bekang) di Kostrad (Komando Strategis Angkatan Darat), yang memiliki peran penting dalam mendukung operasi militer dengan menyediakan dukungan logistik, angkutan, dan perbekalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kepemimpinan Pasilog bisa meningkatkan kualitas pelayanan pendistribusian logistik di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad.

### Abstract

*In order to create high-quality human resources, the impact of good leadership is essential. Therefore, a Platoon Commander (Danton) must be able to maintain and even improve his professionalism in order to achieve the established vision and mission. A leader plays a strategic role in an organization, because without the role of an ideal leader, there will be no constructive collective effort in achieving common goals. Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad is one of the transportation support units (Bekang) in Kostrad (Army Strategic Command), which holds an important role in supporting military operations by providing logistics, transportation, and supplies support. This research aims to determine how the leadership impact of the Logistics Officer (Pasilog) can improve the quality of logistics distribution services in Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad.*

**Keywords:** Leadership Impact, Quality, Logistics Officer.

### PENDAHULUAN

Yonbekang 1 Kostrad/Tri Bakhti Yudha bertanggung jawab atas pendistribusian bekal dan angkutan kepada Divisi 1 kostrad. Pelayanan Angkutan dilakukan oleh Yonbekang 1 Kostrad/TBY untuk mendukung tugas pokok satuan divisi kostrad yang membawahinya. Selain tugas yang disebutkan sebelumnya Yonbekang 1 / TBY/1 Kostrad juga bertanggung jawab untuk membantu wilayah setempat apabila terjadi suatu bencana alam, baik itu pendistribusian logistik maupun pelayanan angkutan. Pendistribusian bekal Kaporsatlap adalah salah satu kegiatan pengurusan bekal yang dilaksanakan dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah di lingkungan TNI AD, maka perlu diadakan prosedur pelayanan administrasi bekal agar tidak terjadi kesalahan pengurusan secara fisik maupun administrasi. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang meliputi permintaan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran serta pertanggungjawaban bekal maka seorang prajurit/pengelola bekal harus dapat memelihara dan melaksanakan administrasi serta dapat menunjukkan bukti- bukti yang dipelakukan sesuai prosedur administrasi bekal dengan peraturan yang berlaku prosedur administrasi bekal dengan peraturan yang berlaku.

Yonbekang 1 /TBY/1 Kostrad memiliki daerah pelayanan yang luas mencakup wilayah Korem dengan beberapa satuan yang menjadi tanggung jawabnya, banyak terjadi permasalahan ketika bekal Kaporsatlap tersebut disalurkan kepada satuan rawatan berupa ketidaksesuaian ukuran dan jumlah bekal yang diterima serta adanya kerusakan pada bekal maupun hak yang prajurit yang telah dipindahtugaskan yang tidak tersampaikan sehingga dapat menghambat pelaksanaan tugas pokok bagi prajurit maupun satuan rawatan tersebut. Agar pelaksanaan pendistribusian bekal Kaporsatlap dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan angkutan darat, laut maupun udara dapat berhasil dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar, maka harus disesuaikan dengan teknik pelayanan dengan memperhatikan tertib administrasi sesuai dengan prosedur, untuk

menghindari kehilangan bekal, kekurangan bekal dan kerusakan bekal yang diakibatkan oleh kesalahan dalam pendistribusian Kaporsatlap. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak prajurit yang mengeluh tentang keterlambatan dalam pendistribusian Kaporsatlap di area pelayanan Yonbekang 1 /TBY/1 Kostrad diantaranya yaitu, banyak yang tidak sesuai dengan ukuran, Jumlah Kaporsatlap yang dibagikan tidak sesuai dengan yang seharusnya dibagikan, Waktu pembagian Kaporsatlap tidak sesuai dengan alokasi waktu, Pendistribusian Kaporsatlap selalu mengalami keterlambatan.

## METODE

Penelitian dengan metode kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaningrat, 1993 : 89). Menurut Nana Syaodih (2015:60) penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis memilih metode ini karena dalam penelitian ini dimulai dari tahap pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, dislay data, serta penarikan kesimpulan. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Data-data yang sudah terkumpul akan dianalisa dengan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Metode kualitatif akan menghasilkan data deskriptif analitik. Data deskriptif analitik yaitu hal-hal yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti sebagai yang utuh. Dalam penelitian ini, teknik analisa data kami lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan meng-organisasikan secara sistematis data yang diperoleh, men-jabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan dapat membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data kami lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan meng-organisasikan secara sistematis data yang diperoleh, men-jabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan dapat membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkahnya meliputi :

- a. Reduksi data. Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan atas data, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan pola yang lebih luas.
- b. Penyajian data. Adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian data kualitatif adalah berteks naratif: berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.
- c. Penarikan kesimpulan. Dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda- benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Yon Bekang 1 Kostrad memiliki tugas utama untuk melaksanakan kegiatan logistik yang mendukung operasi tempur TNI AD, khususnya pasukan Kostrad. Tugas pokok Yon Bekang 1 Kostrad meliputi: Penyediaan dan pengangkutan logistik, baik itu bahan bakar, amunisi, perbekalan makanan, dan perlengkapan tempur lainnya ke seluruh unit yang membutuhkan. Pemeliharaan dan perbaikan perlengkapan serta kendaraan tempur. Pengelolaan dan distribusi bahan-bahan logistik dalam situasi operasi yang mendesak.

Tabel 1. Data Kapor Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad

NO	NAMA BARANG	KONDISI			JUMLAH	KET
		B	RR	RB		
1	<i>Helm Two In One</i>	425	80	160	692	B : 425 RR : 80 RB : 160 JML : 692

2	Sepatu Dislap Kostrad	-	-	-	-	Habis
3	PDL Loreng	-	-	-	-	Habis
4	PDH	-	-	-	-	Habis
5	Ikat Pinggang Kecil	-	-	-	-	Habis
6	T. Shirt Hijau	-	-	-	-	Habis
7	T. Shirt Loreng	-	-	-	-	Habis
8	Kaos Kaki Lapangan	-	-	-	--	Habis
9	Kaos Kaki Harian	-	-	-	-	Habis
10	Sepatu Harian	-	-	-	-	Habis
11	Handung Mandi Harian	-	-	-	-	Habis
12	Handuk Mandi Lapangan	-	-	-	-	Habis

Berdasarkan tabel diatas jumlah kapor satuan yang berjenis helm berjumlah 692 dengan kondisi B:425 RR:80 RB:160, dan kapor yang lain nya terdata telah habis terbagikan.( Spirin data kaporlap Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad ). Contoh Data Penerimaan Sepatu Dislap Loreng Kostrad di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad pada table 2.

Tabel 2. Contoh Data Sepatu di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad

UKURAN SEPATU DISLAP LORENG KOSTRAD TA.2023								KET	
39	40	41	42	43	44	45	JUMLAH		
7	40	98	138	44	4	1	332	UK 39 : 7	UK 40 : 40
								UK 41 : 98	UK 42 : 138
								UK 43 : 44	UK 44 : 4
								UK 45 : 1	JML : 332

Berdasarkan tabel diatas jumlah data kapor satuan yang berjenis sepatu dislap loreng Kostrad berjumlah 332 dengan UK 39: 7 UK 40: 40 UK 41: 98 UK 42: 138 UK 43: 44 UK 44: 4 UK 45: 1 ( Sprindis sepatu dislap kostrad )

Dampak Kepemimpinan merupakan sebuah konsep dalam psikologi yang berkaitan dengan bagaimana individu berusaha mencapai tujuan atau hasil tertentu. Dalam konteks ini, Kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi, menginspirasi, dan memandu individu atau kelompok menuju pencapaian tujuan bersama, sementara kepemimpinan yang buruk dapat menyebabkan disfungsi, ketidakpuasan, dan stagnasi.

Setelah mengumpulkan data, penulis juga memperoleh informasi dari hasil penelitian lapangan. Informasi ini digunakan untuk memvalidasi data yang telah diperoleh, kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut adalah fakta-fakta di lapangan yang sesuai dengan kondisi nyata yang disampaikan oleh informan:

- 1) Berdasarkan fakta melalui penjelasan informan tentang pelayanan distribusi bekal perlengkapan perorangan saat ini di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad sebagai berikut:
  - a. Lettu CBA Teza Adhitya Utama. "Pengambilan bekal perlengkapan perorangan dari satuan atas oleh Pasilog yang diterima oleh satuan ini terkadang tidak tepat karena kelalaian dari satuan atas itu sendiri".
  - b. Letda Cba Alejandro Pakpahan. "Bekal kaporlap yang kami terima dari atas selalu mengalami keterlambatan dalam pendistribusiannya".
  - c. Peltu B.Sigit Siswanto. "Ukuran dari bekal perlengkapan perorangan yang kami terima terkadang tidak sesuai dengan yang kami ajukan dari kompi".
  - d. Kopka Taupik Hidayat. "Kaporlap yang kami terima dalam kondisi tidak baik karena kerusakan saat pemindahan maupun saat penyimpanan di gudang".
- 2) Berdasarkan fakta melalui penjelasan tentang kendala pasilog dalam pelayanan distribusi bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad sebagai berikut:
  - a. Lettu Cba Teza Adhitya Utama: "Masih terjadinya kekeliruan pendistribusian karena anggota yang tidak ada disatuan".
  - b. Letda Cba Alenajdro Pakpahan: "Kurang nya ketelitian pasilog saat mengawasi pendistribusian bekal kaporlap karena data yang diambil oleh staf kompi tidak sesuai dengan nomintaf yang diajukan oleh prajurit".
  - c. Peltu B.Sigit Siswanto: "kurangnya perencanaan dari Pasilog saat akan mendistribusi bekal kaporlap berdampak pada bekal yang diterima anggota sehingga bekal tersebut tidak terdistribusi secara tepat".
  - d. Kopka Taupik Hidayat: "Komunikasi yang kurang dari anggota dan pasilog menyebabkan data yang disampaikan mengenai bekal perlengkapan perorangan yang akan diterima tidak dapat diterima dengan baik".
- 3) Berdasarkan fakta melalui penjelasan informan tentang upaya dalam meningkatkan pelayanan pendistribusian bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad sebagai berikut:

- a. Lettu Cba Teza Adhitya Utama: "Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk mengatasi kelalaian dari satuan atas maupun satuan kami sendiri yaitu melakukan koordinasi yang baik sehingga bekal yang akan di ambil sudah sesuai dengan nominatif".
  - b. Letda Cba Alejandro Pakpahan: "Pasilog seharusnya melaksanakan pengecekan silang terhadap bekal yang diterima terutama saat pendistribusian bekal kapor dan memastikan apakah sudah sesuai dengan yang diajukan kompi atau belum".
  - c. Peltu B.Sigit Siswanto: "Kalau menurut saya melaksanakan pengajuan rencana kebutuhan atau renbut kaporlap yang biasanya diajukan per TW sesuai dengan nominatif baik dari kompi maupun batalyon untuk diajukan ke Denbekang".
  - d. Kopka Taupik Hidayat: "**Komunikasi yang Jelas** Pastikan semua anggota tim memahami tujuan dan tugas masing-masing. Apabila ada informasi yang kurang dipahami atau kurang jelas maka dapat segera ditanyakan".
- 4) Berdasarkan fakta melalui penjelasan pasilog tentang kendala dalam pelayanan distribusi bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad sebagai berikut:
- a. Letda Cba Yogi : " Saya sendiri masih terjadi kekeliruan pendistribusian dikarenakan anggota yang tidak ada disatuan".
  - b. Ukuran dari bekal perlengkapan perorangan yang biasa diterima anggota terkadang tidak sesuai dengan yang diajukan oleh kompi".
  - c. Salah satu upaya yang saya akan terapkan untuk mengatasi kelalaian dari satuan atas maupun satuan kamu yaitu akan melakukan koordinasi yang baik sehingga bekal yang akan diambil sudah sesuai dengan nominatif

### Analisis Pembahasan.

1. Dari hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kendala pasilog dalam pendistribusian bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad meliputi:
  - a) Disposisi personel yang tidak berada disatuan menyebabkan pasilog cenderung melakukan kesalahan saat pendistribusian.
  - b) Kurangnya ketelitian dan pengawasan dari atasan terutama saat pengawasan distribusi menyebabkan bekal kapor yang dibagikan tidak sesuai dengan pengajuan personel dari kompi.
  - c) Kurangnya perencanaan menyebabkan kinerja yang tidak maksimal dan keterlambatan saat pendistribusian kapor kepada personel.
  - d) Kurangnya komunikasi baik dari anggota maupun personel menyebabkan informasi yang disampaikan tidak dapat diterima dan dilaksanakan secara optimal.

Dengan demikian, untuk mengatasi kendala pasilog dalam pendistribusian bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad yaitu perlu adanya perhatian khusus aspek perencanaan, ketelitian dan pengawasan, maupun komunikasi. Dengan meningkatkan aspek-aspek tersebut, diharapkan kendala dalam pendistribusian kapor dapat teratasi.
2. Dari hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa upaya pasilog untuk meningkatkan distribusi bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad:
  - a) Melaksanakan koordinasi yang baik dari satuan atas dan satuan sendiri agar interaksi dan hubungan baik dapat terjalin sehingga tugas dapat terlaksana dengan baik.
  - b) Melakukan Pengecekan silang (*cross check*) agar tidak terjadi kekeliruan dan barang yang diterima sudah sesuai.
  - c) Membuat rencana pengajuan kebutuhan, hal ini dilakukan agar barang atau bekal yang diajukan sudah dengan nominatif yang terbaru agar sesuai dengan pengajuan anggota.
  - d) Berkomunikasi secara jelas agar semua anggota memahami tujuan dan tugas yang diberikan dan apabila ada yang belum dipahami dapat ditanyakan.
  - e) Melakukan updatenya ukuran kaporlap dan data personel sehingga data personel dan kaporlap dapat terbagi dengan sesuai
3. Dari hasil wawancara dan data-data yang dikumpulkan dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a) Kelalaian yang dilakukan oleh satuan atas dan satuan sendiri menyebabkan kerugian baik dari satuan atas itu yang dipandang tidak mampu melaksanakan tugasnya dan satuan bawah yang hanya menerima bekal kapor tanpa memastikan bahwa bekal tersebut sudah sesuai atau belum. Pentingnya melaksanakan tugas dengan tanggung jawab merupakan salah satu kunci ketepatan saat pendistribusian bekal kapor.
  - b) Keterlambatan waktu saat pendistribusian kapor membuat barang yang akan diterima oleh personel terhambat dan tidak tepat waktu. Oleh karena itu pentingnya pengaturan dan perencanaan waktu saat kegiatan distribusi akan membuat bekal dapat tersalurkan dengan efektif.
  - c) Ketidaksesuaian ukuran dari bekal kapor yang diterima menyebabkan kurangnya kepuasan dan turunnya moral dari personel yang menerima. Pentingnya mengetahui variasi dari ukuran dan pengelompokkan masing bekal kapor harus dilakukan agar bekal yang diambil tidak acak satu dengan yang lain.
  - d) Kerusakan bekal disebabkan oleh kurangnya perawatan saat disimpan baik perawatan dari bekal maupun perawatan dari tempat penyimpanan. Pemeliharaan terhadap kondisi bekal dan kelayakan tempat penyimpanan bekal harus tetap terjaga agar bekal yang akan didistribusikan tetap dalam keadaan baik.

### Hasil Analisis Penelitian :



- a) Kurangnya ketelitian dan pengawasan terutama saat pengawasan distribusi menyebabkan bekal kapor yang dibagikan tidak sesuai dengan pengajuan personel dari kompi.
- b) Membuat rencana pengajuan kebutuhan, hal ini dilakukan agar barang atau bekal yang diajukan sudah dengan nominatif yang terbaru agar sesuai dengan pengajuan anggota.
- c) Kelalaian yang dilakukan oleh satuan atas dan satuan sendiri menyebabkan kerugian baik dari satuan atas itu yang dipandang tidak mampu melaksanakan tugasnya dan satuan bawah yang hanya menerima bekal kapor tanpa memastikan bahwa bekal tersebut sudah sesuai atau belum. Pentingnya melaksanakan tugas dengan tanggung jawab merupakan salah satu kunci ketepatan saat pendistribusian bekal kapor.

## SIMPULAN

- a) Kendala pasilog dalam meningkatkan pelayanan pendistribusi bekal kaporlap untuk perorangan anggota di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad disebabkan karena adanya beberapa faktor yaitu disposisi personel yang tidak ada disatuan ini, kurangnya pengawasan saat pendistribusian kaporlap, data yang tidak sesuai dari yang diajukan sehingga menyebabkan kaporlap tidak dapat dibagikan secara optimal.
- b) Dampak Pelayanan bekal pendistribusian kaporlap yang kurang optimal dan tidak tepat waktu ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu kekeliruan data dari satuan atas, dari satuan sendiri, keterlambatan dalam pendistribusian serta ukuran kaporlap yang tidak sesuai dengan nominatif yang diajukan dan dapat mempengaruhi dari kinerja anggota itu sendiri karena diakibatkan oleh kekeliruan atau kelalaian dari satuan atas maupun satuan sendiri
- c) Upaya pasilog dalam meningkatkan pelayanan distribusi bekal perlengkapan perorangan di Yonbekang 1/TBY/1 Kostrad yaitu melaksanakan koordinasi yang baik kepada bamin kompi untuk meminta data yang sesuai dari anggota kompi, melakukan cross check ulang pada data sebelumnya dan melakukan pendataan yang baru terhadap barang yang akan dibagikan, Hal ini dilakukan guna menciptakan kualitas pendistribusian dan peningkatan pendistribusian secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, 2018, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis*, Jurnal Alhadharah Volume 17 (2018), UIN Antasari, Banjarmasin
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2004). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Berg, 2001, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi" (Depok : Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 25.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2016). *Supply chain management: Strategy, planning, and operation* (6th ed.). Pearson.
- Dwiantara, Lukas dan Sumarto, Rumsari Hadi. (2004), *Manajemen Logistik, Pedoman Praktis*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, 2005, *Kamus Inggris Indonesia*, PT Gramedia, Jakarta, hal. 190.
- Ferrel, O.C & D, Harline. 2005. *Marketing Strategy*. South Western: Thomson Corporation
- Ismail, Ibnu, "Pengertian Logistik : Tujuan, Manfaat, dan Peran Logistik dalam Perusahaan", <https://accurate.id/marketingmanajemen/pengertianlogistik/#:~:text=Burg%20berpendapat%20bahwa%20pengertian%20logistik,itu%20dalam%20internal%20maupun%20eksternal>
- Johnson & Christense, 2004; "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi" (Depok : Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 111.
- Kress, M. (2016). *Operational logistics: The art and science of sustaining military operations* (2nd ed.). Springer.
- Kress, M. (2016). *Operational logistics: The art and science of sustaining military operations* (2nd ed.). Springer.
- Sarjito, A. (2023). *Logistik pertahanan*. Jakarta: [Penerbit terkait].
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2017). *Manajemen pemasaran jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. (2019). *Buku petunjuk induk tentang logistik*. Jakarta: Markas Besar TNI AD.
- Wijayanto, B., dkk. (2022). Pengaruh modernisasi alutsista pada dukungan logistik Batalyon Bekang. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara*, 12(2), 45–59.